

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Inflasi Terhadap Simpanan Deposito Mudarabah

Inflasi diartikan sebagai suatu keadaan dimana harga-harga meningkat secara umum dan terus menerus dalam periode tertentu. Semakin tinggi inflasi maka akan menyebabkan daya beli masyarakat semakin menurun dan menaikkan tingkat suku bunga pada bank konvensional. Tingginya tingkat suku bunga akan menyebabkan masyarakat enggan untuk investasi karena nilai mata uang semakin menurun. Memang investasi atau tabungan menghasilkan bunga, namun jika tingkat inflasi di atas tingkat bunga, maka nilai uang tetap saja turun. Apabila masyarakat enggan untuk investasi atau menabung, dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang. Karena untuk berkembang, dunia usaha membutuhkan dana dari bank yang diperoleh dari investasi atau tabungan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian data di atas dapat diketahui dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,395 > 0,05$) dan uji hipotesis secara parsial menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,864 < 2,03951$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi akan menaikkan jumlah simpanan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan inflasi selama

tahun pengamatan yakni pada triwulan II tahun 2008 sampai triwulan I tahun 2009 dan triwulan III tahun 2013 sampai triwulan III tahun 2015. Peningkatan ini juga diikuti dengan meningkatnya jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

Menurut Paul A. Samuelson, inflasi digolongkan menjadi beberapa golongan. Selama tahun pengamatan inflasi yang terjadi termasuk *moderate inflation* (laju inflasi kurang dari 10%), dimana kenaikan tingkat harga melambat. Sehingga pada tingkat inflasi ini orang-orang masih mau memegang uang dan menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang daripada dalam bentuk aset riil.⁷⁶ Dengan keadaan inflasi rendah maka masyarakat masih bisa memenuhi konsumsinya tanpa harus menarik dana simpanannya untuk digunakan sebagai konsumsi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nisa⁷⁷, Annisa⁷⁸, Fauzan⁷⁹, Siti Komiyah⁸⁰, yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Anggrian⁸¹, Khikmatul⁸², dan Okti Maita⁸³ yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan

⁷⁶ Adiwarmanto Karim, *Ekonomi Makro*....., hal 138.

⁷⁷ Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati, *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs...*

⁷⁸ Annisa Nur Maisaroh, *Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Nilai Tukar...*

⁷⁹ Fauzan Al-Farizi, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas,....*

⁸⁰ Siti Komiyah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito.....*

⁸¹ Dita Anggrian Sari, *Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Suku Bunga (BI Rate), dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

⁸² Khikmatul Maula, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga,.....*

⁸³ Okti Maita Sari, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

terhadap simpanan deposito mudarabah, hal ini dikarenakan objek dan periode penelitian yang digunakan berbeda, serta metode analisis data yang digunakan juga berbeda, sehingga menyebabkan hasil yang berbeda.

B. Pengaruh BI Rate Terhadap Simpanan Deposito Mudarabah

BI *rate* diartikan sebagai suku bunga yang diterbitkan oleh BI dan dijadikan acuan bagi bank umum ataupun swasta dalam menentukan tingkat suku bunganya. Besarnya tingkat BI *rate* ini menjadi salah satu faktor perbankan dalam menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat dan suku bunga berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank.

Dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,181 > 0,05$) dan nilai hipotesis secara parsial menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,370 < 2,03951$) yang berarti bahwa BI *rate* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri.

Hal ini berarti perubahan yang terjadi pada BI *rate* tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri. Selama tahun pengamatan tingkat BI *rate* cenderung stagnan, sehingga perekonomian domestik tumbuh dengan baik dan stabilitas terjaga. Oleh karena itu masyarakat lebih menggunakan dananya untuk bisnis dari pada hanya ditanamkan dalam bentuk deposito. Karena tentunya masyarakat akan lebih memilih yang lebih menguntungkan.

Dilihat dari keuntungan yang menjanjikan oleh setiap bank, jika tingkat suku bunga bank konvensional lebih tinggi dari bagi hasil, maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional. Terlihat dari penelitian ini dimana terbukti suku bunga tidak berpengaruh pada jumlah deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Selain itu BI *rate* merupakan indikasi suku bunga jangka pendek yang diinginkan BI dalam upaya mencapai target inflasi. BI *rate* digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter agar terjadi kestabilan dalam mengimbangi pergerakan inflasi.

Oleh karena itu naik turunnya BI *rate* secara umum tidak akan berimbas pada naik atau turunnya nilai riil bagi hasil yang diterima masyarakat saat menempatkan dananya di bank syariah. Maka nasabah bank syariah tidak terlalu merespon secara berlebihan ketika BI *rate* dinaikkan atau diturunkan oleh pemerintah sehingga tidak mempengaruhi jumlah deposito mudharabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmadhania⁸⁴, Nisa Lidya⁸⁵, Annisa⁸⁶, Lina⁸⁷, yang menyatakan bahwa BI *rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan⁸⁸, yang menyatakan BI *rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Hal ini karena ketika suku bunga deposito bank konvensional naik, jumlah deposito pada bank syariah

⁸⁴ Nur Rahmadhania, *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Bagi Hasil dan Likuiditas Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2015*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

⁸⁵ Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati, *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs.....*

⁸⁶ Annisa Nur Maisaroh, *Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga,.....*

⁸⁷ Lina Anniswah, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil.....*

⁸⁸ Fauzan Al-Farizi, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas,.....*

tidak mengalami perubahan drastis, dikarenakan nasabah tetap menginvestasikan dananya di bank syariah. Dengan begitu dapat diketahui bahwa para nasabah bank syariaah tidak akan menarik dan memindahkan dananya di bank konvensional ketika suku bunga naik. Selain itu, objek dan periode yang digunakan berbeda dan model penelitian yang digunakan juga berbeda, sehingga hasil yang diperoleh juga berbeda.

C. Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudarabah Terhadap Simpanan Deposito Mudarabah

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, yang dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian, yakni pihak nasabah dan pihak bank syariah.

Dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,736 > 2,03951$) yang berarti bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil yang didapat, maka dapat disimpulkan jika semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito mudarabah maka semakin tinggi pula simpanan deposito mudarabah. Hal ini terjadi karena para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari profit, sehingga jika tingkat bagi hasil bank syariah semakin besar maka akan semakin besar pula dana deposito yang disimpan bank. Dalam teori penawaran uang, jika harga naik maka barang yang ditawarkan mengalami

kenaikan, begitupun sebaliknya. Apabila bagi hasil yang ditawarkan lebih tinggi, maka masyarakat akan lebih memilih menyimpan dananya di bank syariah daripada di bank konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruslizar dan Rahmawati⁸⁹, Suratman⁹⁰, Zyahwan⁹¹, Heru⁹², Nur Rahmadhiana⁹³, Siti Komiyah⁹⁴ menyimpulkan bahwa bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*, dikarenakan para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari *profit* sehingga jika tingkat bagi hasil bank semakin besar maka akan semakin besar pula simpanan deposito *mudharabah*.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan⁹⁵, yang menyatakan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini dikarenakan faktor motivasi untuk mendapatkan *profit* yang tinggi tidak menjadi dasar utama dalam memilih bank, karena faktor agama merupakan faktor utama menjadi alasan nasabah menyimpan dananya di bank syariah. Selain itu, karakter nasabah bank syariah merupakan *non profit oriented*.

⁸⁹ Ruslizar dan Rahmawaty, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil.....*

⁹⁰ Suratman, *Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito....*

⁹¹ Zyahwan Al-Fian, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Ukuran Perusahaan.....*

⁹² Heru Maulana, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas Terhadap Jumlah Penghimpun Dana Pihak Ketiga Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BI Tahun 2011-2014*, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2015.

⁹³ Nur Rahmadhania, *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi.....*

⁹⁴ Siti Komiyah, *Faktor-Faktor Yang Mempunyai*

⁹⁵ Fauzan Al-Farizi, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil....*

D. Pengaruh Inflasi, BI Rate, Bagi Hasil Deposito Mudarabah Terhadap Pertumbuhan Simpanan Deposito Mudarabah

Ketiga variabel independen yaitu inflasi, BI rate, dan tingkat bagi hasil deposito mudarabah secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri. Jika inflasi memberikan pengaruh positif, maka akan diikuti pengaruh positif dari BI rate dan tingkat bagi hasil deposito mudarabah, begitu sebaliknya. Hal ini menunjukkan apabila inflasi meningkat maka BI rate dan tingkat bagi hasil deposito mudarabah meningkat, maka simpanan deposito mudarabah akan meningkat. Dalam tabel Anova, di dapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $8,459 > 2,95$, sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari α yakni, $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen inflasi, BI rate, tingkat bagi hasil deposito mudarabah secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito mudarabah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Anggrian Sari⁹⁶ yang menunjukkan bahwa secara simultan (secara bersama-sama) semua variabel independent (Bagi Hasil, Suku Bunga (BI Rate), Inflasi) yang dimasukkan ke dalam model regresi linier berganda mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut menggunakan sampel seluruh bank syariah yang ada di Indonesia mulai tahun

⁹⁶ Dita Anggrian Sari, *Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Suku Bunga (BI Rate), dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

2009-2012, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu sampel saja yaitu Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008-2015.